




PERESMIAN - Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi, melakukan peresmian kampung tertib administrasi di Kampung Cokrodingratan, Minggu (24/3).

TRIBUN JOGJA/SITI UMAYATI

Menuju Masyarakat Tertib Adminduk

YOGYA, TRIBUN - Dalam rangka menuju masyarakat yang semakin tertib administrasi kependudukan (adminduk), Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kota Yogyakarta meresmikan Pramu Nawolo Loyo dan penyerahan 1.000 kutipan akta kelahiran, dalam rangka menuju kelurahan Cokrodingratan tertib administrasi kependudukan di SMA Bhineka Tunggal Ika, Yogyakarta.

Kepala Disdukcapil Kota Yogyakarta, Sisruwadi, menyampaikan jika masyarakat harus senantiasa sadar mengenai dokumen kebutuhan dasar mereka, seperti akta kelahiran, KTP, KK. Dokumen tersebut sangat dibutuhkan pada saat masyarakat ingin mengakses kebutuhan lainnya, seperti mengurus BPJS, paspor, mendaftarkan anak sekolah, maupun bantuan sosial dan akses lainnya.

"Semua mengacunya ke dokumen dasar tersebut. Jadi, kalau masyarakat ingin mengakses segala sesuatu harus memiliki NIK terlebih dahulu. Untuk mendaftar BPJS, akses pendidikan, paspor, semuanya butuh NIK. Akta kelahiran, NIK, KK merupakan suatu dokumen yang digunakan untuk kebutuhan dasar masyarakat," ungkapnya.

Sisruwadi menyampaikan jika saat ini masyarakat sudah mulai merasa membutuhkan dokumen-dokumen kependudukan tersebut. Dengan kesadaran tersebut, dengan sendirinya masyarakat sudah mau mengurus.

Untuk akta kelahiran sendiri, masyarakat juga sudah semakin menyadari akan pentingnya dokumen tersebut. Hal itu terbukti di mana sudah 96% warga Kota Yogyakarta mulai usia 0-18 tahun yang sudah memiliki akta kelahiran. Sedangkan untuk orang dewasa, sudah 78% yang memiliki akta kelahiran, itu di atas target nasional yang mencapai 75%.

"Jadi kita memang catat semua akta kelahiran, bukan hanya anak-anak tapi juga orang yang dewasa. Mereka yang sudah dewasa juga butuh, di mana untuk mengurus paspor atau daftar haji, umrah kan harus ada," terangnya.

Dia menyampaikan untuk 4% penduduk umur 0-18 tahun yang belum melakukan pencatatan akta kelahiran, pihaknya akan mengejar terus dengan kader masyarakat tertib adminduk. Pihaknya sudah dari 2014 melakukan sosialisasi ke masyarakat mengenai pentingnya dokumen-dokumen kependudukan tersebut.

"Kendala, memang ada beberapa warga yang belum sadar arti penting dokumen kependudukan. Kemudian dengan sosialisasi seperti itu, ke kelurahan selama 4 tahun mencapai 96% itu sudah luar biasa, dulu hanya 76%. Untuk 4% yang belum, kita akan kejar terus dengan kader masyarakat tertib administrasi kependudukan," katanya.

Wakil Walikota Yogyakarta, Heroe Poerwadi, menyampaikan jika kelurahan Cokrodingratan yang diresmikan hari ini memang yang paling siap menuju kelurahan tertib administrasi. Heroe menyampaikan jika di kelurahan lain juga akan didorong untuk senantiasa memperhatikan akta kelahiran dan kematian, serta dokumen lain seperti KK dan KTP.

"Yang lainnya nanti juga diusahakan agar mempersiapkan kelahiran dan kematian. Makanya nanti agar dilombakan agar mendorong semua berjalan cepat. Agar masyarakat tertib administrasi. Danurejan sudah, Cokrodingratan dan Mantriweron ini yang paling siap," katanya. Heroe berharap, dengan adanya peresmian seperti ini, masyarakat bisa semakin tertib terhadap adminduk. (may)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|-----------------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Kependudukan dan Catatan | Positif | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 28 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005